

Editor: Ella Dewi Latifah, M.Pd.



MEMBANGUN KESADARAN BERDEMOKRASI

Melalui Pendidikan Kewarganegaraan

M. Iqbal, Muhammad Fajar Latif, Muhammad Ridwan, Muhammad Prima,
Najma Nurmutmainnah, Hoeruddin, Bintang Faiz, Nurul Hikmah, Apep Saiful Ulum,
Ade Athoillah, Muffi Fahlevi Z, Alwan Sabri Aqila, Aqmal Rais Sanusi,
Muhammad Nazri, Siti Nurhaliza, Muhammad Fikri Ilhami, Muhammad Izzati,
Muhammad Khalid, Melani Ardilawati, Eghi Hardiman Syahr, Muhammad Ramdhani,
Rosa Munawaroh, Iman Hidayatullah, Indah Malida Biqola, Muhammad Irhas.

MEMBANGUN KESADARAN BERDEMOKRASI

Melalui Pendidikan Kewarganegaraan

**M. Iqbal, Muhammad Fajar Latif, Muhammad Ridwan, Muhammad Prima,
Najma Nurmutmainnah, Hoeruddin, Bintang Faiz, Nurul Hikmah, Apep Saiful Ulum,
Ade Athoillah, Muffi Fahlevi Z, Alwan Sabri Aqila, Aqmal Rais Sanusi,
Muhammad Nazri, Siti Nurhaliza, Muhammad Fikri Ilhami, Muhammad Izzati,
Muhammad Khalid, Melani Ardilawati, Eghi Hardiman Syahr, Muhammad Ramdhani,
Rosa Munawaroh, Iman Hidayatullah, Indah Malida Biqola, Muhammad Irhas.**

MEMBANGUN KESADARAN BERDEMOKRASI MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Penulis:

**M. Iqbal, Muhammad Fajar Latif, Muhammad Ridwan, Muhammad Prima,
Najma Nurmutmainnah, Hoeruddin, Bintang Faiz, Nurul Hikmah, Apep Saiful Ulum,
Ade Athoillah, Muffi Fahlevi Z, Alwan Sabri Aqila, Aqmal Rais Sanusi,
Muhammad Nazri, Siti Nurhaliza, Muhammad Fikri Ilhami, Muhammad Izzati,
Muhammad Khalid, Melani Ardilawati, Eggi Hardiman Syahr, Muhammad Ramdhani,
Rosa Munawaroh, Iman Hidayatullah, Indah Malida Biqola, Muhammad Irhas.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ella Dewi Latifah, M.Pd

ISBN:

978-623-459-722-6

Cetakan Pertama:

September, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku berjudul "Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi". Buku ini merupakan hasil dari proses penelitian dan pengalaman penulis yang telah berkecimpung dalam dunia pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air, sikap bertanggung jawab dan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini menjadi semakin relevan, terutama dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dalam buku ini, penulis ingin mengajak para pembaca untuk ikut memahami dan memperkaya pemikiran mengenai paradigma pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi. Penulis membahas secara komprehensif mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi, strategi dan metode pengajaran yang efektif, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan kewarganegaraan.

Didukung dengan berbagai hasil penelitian dan studi kasus, penulis menguraikan konsep dan teori pendidikan kewarganegaraan yang relevan. Di samping itu, penulis juga memberikan beragam contoh praktik terbaik yang dapat dijadikan acuan dan inspirasi dalam menerapkan pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.

Penulis menyadari bahwa isu-isu kewarganegaraan adalah perdebatan yang kompleks dan berkaitan erat dengan dinamika sosial, politik, dan budaya di masyarakat. Oleh karena itu, penulis berharap buku ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan menarik bagi para pembaca dalam memahami fenomena pendidikan kewarganegaraan serta memberikan sumbangsih dalam pengembangan keilmuan dan pengembangan pendidikan di Indonesia.

Penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan buku ini. Tanpa bantuan mereka, buku ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Terakhir, penulis berharap buku ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar buku ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai paradigma pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi sebagai upaya untuk lebih melibatkan mahasiswa dalam membangun masyarakat yang sadar akan pentingnya kewarganegaraan yang berkualitas.

Bandung, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	1
A. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	1
B. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan.....	2
C. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	3
D. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	4
E. Kesimpulan	6
BAB 2 MEMBANGUN MASYARAKAT DEMOKRASI YANG	
BERKEADABAN DARI SAAT INI	9
A. Pengertian Masyarakat dan Demokrasi	9
B. Cara Membangun Masyarakat Demokrasi Yang Berkeadaban	11
C. Krisisnya Demokrasi di Indonesia	13
D. Kesimpulan	16
BAB 3 IMPLEMENTASI KONSTITUSI DAN TATA PERUNDANG	
UNDANGAN DALAM KEHIDUPAN BERNEGARA	17
A. Konstitusi dan Tata Perundang Undangan Dalam Kehidupan Bernegara	17
B. Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945.....	19
C. Pengimplementasian Konstitusi dan Perundang Undangan Dalam Kehidupan Bernegara	20
D. Tata Perundang-Undangan Indonesia	22
E. Kesimpulan	24
BAB 4 UPAYA MEMPERTAHAKAN KEBUDAYAAN INDONESIA DI	
ERA GLOBALISASI TERHADAP IDENTITAS NASIONAL INDONESIA	27
A. Pengertian Kebudayaan Indonesia	27
B. Pengertian Identitas Nasional	28
C. Pengaruh Globalisasi Terhadap Kebudayaan Sebagai Identitas Nasional Bangsa	29

D. Upaya Mempertahankan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi	30
E. Kesimpulan	31
BAB 5 PENERAPAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA	
DALAM PELAKSANAAN DEMOKRASI DI INDONESIA	33
A. Pengertian Hak dan Kewajiban Warga Negara	33
B. Hak Warga Negara Dalam Demokrasi Pancasila	35
C. Kewajiban Warga Negara Dalam Demokrasi	36
D. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban	37
E. Kesimpulan	39
BAB 6 STRUKTUR KEPEMIMPINAN DALAM	
MENJALANKAN SISTEM OTONOMI DAERAH	41
A. Pengertian Otonomi Daerah	41
B. Jenis-Jenis Otonomi Daerah	42
C. Prinsip Otonomi	44
D. Struktur Pembagian Wilayah Otonomi di Indonesia	46
E. Kesimpulan	46
BAB 7 TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH	47
A. Pengertian <i>Good and Clean Governance</i>	47
B. Konsep <i>Good and Clean Governance</i>	48
C. Prinsip-Prinsip <i>Good and Clean Governance</i>	50
D. Strategi Mewujudkan <i>Clean Government</i> dan Upaya Untuk Mengatasi Korupsi	54
E. Kesimpulan	59
BAB 8 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN HAM DI INDONESIA	61
A. Sejarah dan Perkembangan HAM di Indonesia	61
BAB 9 WAWASAN NUSANTARA	67
A. Landasan Berpikir Wawasan Nusantara	67
B. Fungsi dan Peran Wawasan Nusantara	68
C. Tujuan Wawasan Nusantara	68
D. Kesimpulan	69
BAB 10 KONSEP HUKUM ISLAM DALAM MENATA <i>CLEAN</i>	
<i>GOVERNMENT DAN GOOD GOVERNMENT</i>	71
A. <i>Clean Government</i> dan <i>Good Governance</i> Pandangan Islam	71
B. Implementasi <i>Good Governance</i> di Indonesia	72

C. <i>Good Governance</i> Perspektif Islam	74
D. Kesimpulan	76
BAB 11 PENDEKATAN IMPLEMENTASI POLITIK DAN STRATEGI	
NASIONAL DALAM PENDIDIKAN	79
A. Pengertian Politik dan Strategi	79
B. Implementasi Strategi Dalam Bidang Pendidikan	82
C. Kesimpulan	85
BAB 12 KORUPSI, KOLUSI, DAN NEPOTISME DALAM	
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	87
A. Definisi Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)	87
B. Solusi dan Penanggulangan KKN	91
C. Simpulan	93
BAB 13 KONSEP MASYARAKAT MADANI DALAM PERSPEKTIF ISLAM	95
A. Pengertian Masyarakat Madani	95
B. Karakteristik Masyarakat Madani	96
C. Masyarakat Madani Dalam Perspektif Islam	98
D. Masyarakat Madani di Indonesia	100
E. Simpulan	100
DAFTAR PUSTAKA	102
PROFIL PENULIS	108



PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) memiliki banyak pengertian. Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Selain pengertian tersebut, pengertian pendidikan kewarganegaraan menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Zamroni berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. (Kohmaruddin dan Azra, 2008:7)
2. Menurut Drs. M. Daryono, dkk, berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan warga negara dengan negara, serta pendidikan



MEMBANGUN MASYARAKAT DEMOKRASI YANG BERKEADABAN DARI SAAT INI

A. PENGERTIAN MASYARAKAT DAN DEMOKRASI

1. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu "*society*" yang berarti "masyarakat", lalu kata *society* berasal dari bahasa Latin yaitu "*societas*" yang berarti "kawan". Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa Arab yaitu "musyarak". Pengertian Masyarakat dalam Arti Luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan Pengertian Masyarakat dalam Arti Sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.



IMPLEMENTASI KONSTITUSI DAN TATA PERUNDANG-UNDANGAN DALAM KEHIDUPAN BERNEGARA

A. KONSTITUSI DAN TATA PERUNDANG UNDANGAN DALAM KEHIDUPAN BERNEGARA

Terdapat dua istilah terkait dengan Norma atau ketentuan dasar dalam kehidupan kenegaraan dan kebangsaan. Kedua istilah ini adalah konstitusi dan Undang-Undang Dasar. Konstitusi berasal dari bahasa Perancis, *constituer*, yang berarti membentuk. Maksud dari istilah ini ialah pembentukan, penyusunan, atau pernyataan akan suatu Negara. Dalam bahasa Latin, kata Konstitusi merupakan gabungan dua kata, yakni *cume*, berarti “bersama dengan” dan *statuere*, berarti “membuat sesuatu agar berdiri “atau” mendirikan, menetapkan sesuatu”. Adapun undang-undang dasar merupakan terjemahan dari istilah Belanda, Grondwet. Kata Grond berarti tanah atau dasar, dan Wet berarti undang-undang.

Istilah konstitusi (*constitution*) dalam bahasa Inggris memiliki makna yang lebih luas dari UUD, yakni keseluruhan dari peraturan - peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur secara mengikat cara-cara bagaimana suatu pemerintahan diselenggarakan dalam suatu masyarakat. Konstitusi menurut Miriam Budiardjo, adalah suatu piagam yang menyatakan cita-cita bangsa dan merupakan dasar organisasi kenegaraan suatu bangsa.



UPAYA MEMPERTAHANKAN KEBUDAYAAN INDONESIA DI ERA GLOBALISASI TERHADAP IDENTITAS NASIONAL INDONESIA

A. PENGERTIAN KEBUDAYAAN INDONESIA

Kebudayaan Indonesia adalah keseluruhan kebudayaan lokal yang ada di setiap daerah di Indonesia. Kebudayaan nasional dalam pandangan Ki Hajar Dewantara adalah puncak-puncak dari kebudayaan daerah. Kebudayaan di Indonesia dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan, perubahan itu terjadi karena beberapa factor yaitu, masyarakat yang menginginkan perubahan, dan perubahan kebudayaan yang semakin pesat karena masuknya unsur-unsur globalisasi kedalam kebudayaan Indonesia. Kebudayaan Indonesia ialah kebudayaan -kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak daerah di seluruh Indonesia. Kebudayaan tercermin dalam beragam bidang kehidupan warga di seluruh Kawasan di Indonesia. Setiap Kawasan memiliki ciri khas kebudayaan yang berlainan misalnya, upacara norma budaya yaitu suatu wujud tradisi yang bersifat turun-temurun yang dilakukan secara teratur dan tertib menurut norman budaya, hukum budaya warga dalam wujud suatu rangkaian kegiatan permohonan sebagai ungkapan rasa terima kasih. Antara lain, upacara kelahiran, perkawinan, kematian, penguburan, dan lain sebagainya. keadaan dan letak geografis turut mempengaruhi budaya lokal, sehingga menjadikan



PENERAPAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DALAM PELAKSANAAN DEMOKRASI DI INDONESIA

A. PENGERTIAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

Pengertian hak asasi manusia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Pasal 1 yang menyebutkan: “Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum dan Pemerintahan, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.”

1. Pengertian Hak Menurut Ahli:

a. Notonoegroho

Dalam buku Ilmu Hukum oleh Satjipto Raharjo, hak menurut Notonegoro adalah kuasa untuk menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat dilakukan oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya

b. Kansil

Kansil dalam buku Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia mengatakan, hak adalah izin atau kekuasaan yang diberikan hukum.



STRUKTUR KEPEMIMPINAN DALAM MENJALANKAN SISTEM OTONOMI DAERAH

A. PENGERTIAN OTONOMI DAERAH

Secara definitif, otonomi daerah adalah kewenangan daerah untuk dapat mengatur dan mengurus berbagai kepentingan masyarakat secara mandiri serta berdasar pada aspirasi masyarakat. Diksi otonomi ini bermuara dari bahasa Yunani yaitu *auto* bermakna sendiri dan *nomous* bermakna peraturan/hukum.

Sedangkan menurut UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dalam taraf kepentingan masyarakat.

Dalam konteks ini, dapat diambil dua substansi penting pada otonomi daerah.

1. Yaitu otonomi yang berimplikasi terhadap hak maupun wewenang bagi daerah untuk melakukan manajerial terhadap kebijakan daerah.
2. Pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat untuk mengatur daerahnya.

Dan juga, terdapat hal-hal yang sifatnya filosofis dari otonomi daerah, yakni:

1. Eksistensi pemerintah daerah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang demokratis



TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH

A. PENGERTIAN *GOOD AND CLEAN GOVERNANCE*

1. *Good Governance*

Istilah *good governance* memiliki pengertian akan segala hal yang terkait dengan tindakan atau tingkah laku yang bersifat mengarahkan, mengendalikan, atau memengaruhi urusan publik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pengertian *good governance* tidak sebatas pengelolaan lembaga pemerintahan semata, tetapi menyangkut semua lembaga baik pemerintah maupun nonpemerintah (lembaga swadaya masyarakat) dengan istilah *good corporate*.

2. *Clean Governance*

Clean governance berarti pemerintahan yang bersih yaitu model pemerintahan yang efektif, efisien, jujur, transparan dan bertanggung jawab. Jadi pemerintahan yang bersih yaitu pemerintahan yang terbuka terhadap public dan bebas dari permasalahan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pemerintahan yang bersih akan membuat rakyat percaya terhadap pemerintah sehingga tidak ada saling curiga antara rakyat kepada pemerintah.



SEJARAH DAN PERKEMBANGAN HAM DI INDONESIA

A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN HAM DI INDONESIA

1. HAM di Indonesia Periode 1908-1945

Pada kurun waktu ini HAM di Indonesia disebut juga dengan HAM era pra kemerdekaan. Paham HAM pada era ini sangat dipengaruhi oleh sejumlah pemikiran para tokoh perjuangan. Di tambah dengan banyaknya tekanan dan pelanggaran hak-hak yang dilakukan oleh VOC dan para penjajah kepada rakyat Indonesia memicu terbentuknya beberapa organisasi pergerakan nasional yang menolak dengan keras perlakuan mereka dan ingin membebaskan diri menjadi negara yang merdeka. Beberapa organisasi tersebut ialah:

- Budi Oetomo

Bentuk pemikiran HAM yang di gagas dan ingin di wujudkan oleh organinasi Budi Oetomo adalah hak kebebasan berserikat dan kebebasan berpendapat. Para pemimpin organisasi ini telat memperlihatkan adanya kesadaran berserikat dan mengeluarkan pendapat melalui petisi-petisi yang di lakukan kepada pemerintah kolonial maupun tulisan dalam surat kabar desa.

- Perhimpunan Indonesia

Titik berat yang ingin diwujudkan oleh organisasi perhimpunan indonesia adalah hak untuk menentukan nasib sendiri. Gerakan perhimpunan



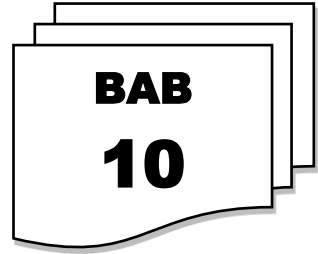
WAWASAN NUSANTARA

A. LANDASAN BERPIKIR WAWASAN NUSANTARA

Sebagaimana yang diketahui seseorang dapat berpikir tentang wawasan nusantara pasti memiliki pengetahuan yang cukup tentang Indonesia. Namun sebelum memahami wawasan nusantara perlu dipahami tentang landasan wawasan nusantara yaitu idiil, dan konstitusional.

Landasan idiil wawasan nusantara adalah Pancasila. Pancasila adalah dasar negara seluruh dasar pandangan bermuara dan berdasar dari Pancasila itu sendiri. Masyarakat Indonesia sudah sepatutnya bersyukur bahwa telah menjadikan Pancasila sebagai dasar negara yang utuh dan berkeadilan sosial.

Landasan wawasan nusantara yang berikutnya adalah konstitusional yaitu yang didasarkan dari Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Mengapa Undang-Undang? Karena segala sesuatu peraturan tentang tatanan kehidupan, berbangsa dan bernegara diatur sebaik-baiknya dalam Undang-Undang tersebut. Dan selain landasan wawasan nusantara memiliki kandungan unsur-unsur yang sangat penting untuk diketahui yaitu unsur wadah (*countour*), isi (*Content*), adapun wadah atau yang disebut dengan *countour* adalah sebuah warna atau ciri kehidupan yang berorientasi kepada sifat nusantara atau kedaerahan serta memiliki budaya Indonesia dengan segala kekayaan dan perbedaannya tersebut.



KONSEP HUKUM ISLAM DALAM MENATA *CLEAN GOVERNMENT* DAN *GOOD GOVERNMENT*

A. *CLEAN GOVERNMENT* DAN *GOOD GOVERNANCE* PANDANGAN ISLAM

Dalam konteks Indonesia, good governance dapat diartikan sebagai pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa. Maksudnya, baik yaitu pemerintahan negara yang berkaitan dengan sumber sosial, budaya, politik, serta ekonomi diatur sesuai dengan kekuasaan (power) yang dilaksanakan pada masyarakat, sedangkan pemerintahan yang bersih adalah pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, jujur, dan bertanggungjawab.

Dalam sejarah Islam Pemerintahan yang bersih dan baik (Clean and Good government) muncul pada masa Abu Bakar mengumpulkan shahifah yang terpisah, sebelumnya Al-Qur'an tertulis dalam satu mushaf. Namun, karena memandang di dalamnya terdapat kebaikan dan kemaslahatan (kemanfaatan) bagi umat manusia, maka Abu Bakar melakukannya sekalipun tidak pernah diperintahkan oleh Rasulullah SAW. Pada masa pemerintahan Umr bin Khattab, ia memberitahukan pajak, inventarisasi dokumen-dokumen, menetapkan pembatasan kota-kota, membuat penjara, memberikan berbagai macam hukuman peringatan (takzir) untuk pelanggar hukum, misalnya menumpahkan susu yang dicampur air, dan menarik kekayaan pejabat yang



PENDEKATAN IMPLEMENTASI POLITIK DAN STRATEGI NASIONAL DALAM PENDIDIKAN

A. PENGERTIAN POLITIK DAN STRATEGI

1. Pengertian Politik

Secara etimologis, kata politik berasal dari bahasa Yunani *politeia* yang akar katanya *polis*, berarti kesatuan masyarakat yang mengurus dirinya sendiri (negara), sedangkan *teia* berarti urusan. *politeia* berarti menyelenggarakan urusan negara. Jadi secara etimologis pengertian politik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan yang menyangkut kepentingan dari sekelompok masyarakat (negara).

Secara umum politik mempunyai 2 arti yaitu politik dalam arti kepentingan umum (*politics*) dan politik dalam arti kebijakan (*policy*). Politik dalam arti *politics* adalah rangkaian asas/prinsip, keadaan, jalan, cara atau alat yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Politik dalam arti *policy* adalah penggunaan pertimbangan tertentu yang dapat menjamin terlaksananya usaha untuk mewujudkan keinginan/cita-cita yang dikehendaki.

Demikian bahwa pada umumnya dapat dikemukakan bahwa politik adalah berbagai kegiatan dalam suatu negara yang berkaitan dengan proses menentukan tujuan dan upaya-upaya dalam mewujudkan tujuan tersebut, pengambilan keputusan (*decision making*) mengenai seleksi dari beberapa alternatif dan penyusunan skala prioritasnya. Negara, adalah suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan yang



KORUPSI, KOLUSI, DAN NEPOTISME DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. DEFINISI KORUPSI, KOLUSI DAN NEPOTISME (KKN)

Istilah korupsi berasal dari bahasa latin *Corruptio* atau *Corruptus* yang artinya busuk, buruk, bejad, dapat disuap, menyimpang dari kesucian, perkataan yang menghina atau memfitnah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, korupsi diartikan sebagai penyelewengan atau penggelapan (uang negara atau perusahaan dsb) untuk keuntungan pribadi atau orang lain. Selanjutnya dalam literatur keislaman, istilah korupsi identik dengan Risywah atau Rasywah yang berarti suap atau pemberian sesuatu kepada seseorang karena ada maksud tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, dipahami bahwa korupsi adalah salah satu bentuk pelanggaran hukum, yaitu perbuatan penyalahgunaan wewenang, penyalahgunaan kekuasaan dan menggunakan kesempatan untuk kepentingan pribadi atau orang lain.

Istilah kolusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti Kerjasama rahasia untuk maksud terpuji, persekongkolan. Dalam istilah al-Qur'an kolusi termasuk Ta'awun 'ala al-Itsini wa al-Udwan yaitu suatu bentuk kerja sama dalam melakukan kejahatan. Kemudian Nepotisme dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kecenderungan untuk mengutamakan (menguntungkan) sanak saudara sendiri, terutama dalam jabatan, pangkat di lingkungan pemerintah.



KONSEP MASYARAKAT MADANI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. PENGERTIAN MASYARAKAT MADANI

Ada beberapa definisi Masyarakat Madani menurut para ahli, yaitu sebagai berikut

- **Nurcholis Madjid**

Nurcholis Madjid mendefinisikan masyarakat madani sebagai masyarakat yang memegang asas toleransi dan pluralisme pertama di dalam sejarah peradaban. Masyarakat madani adalah masyarakat yang taat akan hukum dan memiliki kepedulian terhadap rasa kemanusiaan.

- **Dawam Raharjo**

Menurut Dawam Raharjo, masyarakat madani mengacu kepada al-Din, al-Tamaddun atau al-Madinah yang secara harfiah berarti kota. Konsep masyarakat madani mengandung tiga hal, yaitu agama sebagai sumbernya, peradaban sebagai prosesnya, dan masyarakat kota atau perkumpulan sebagai hasilnya.

- **Suseno**

Suseno berpendapat bahwa masyarakat madani pada hakekatnya adalah kehidupan masyarakat di luar lingkungan primordial seperti keluarga atau kenalan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryono, M, dkk. 1997. *Pengantar Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Erwin, Muhamad. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hidayat, Komaruddin dan Azyumardi Azra. 2008. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sukaya, Endang Zaelani, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Sutoyo, 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- <http://maumere-flores.blogspot.co.id/2014/03/pembelajaran-pkn-sd.html>
- Sunarso. 2009. "Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia Dari Rezim Ke Rezim". HUMANIKA Vol. 9 No. 1, Maret 2009, hal. 67-80.
- Dewantara, J. A., Hermawan, Y., Yunus, D., Prasetyo, W. H., Efriani, Arifiyanti, F., & Nurgiansah,
- <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/download/SuppFile/5738/890>
- <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/1429/pdf/3776>
- <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB114103110009.pdf>
- T. H. (2021). Anti-Corruption Education as an Effort to Form Students With Character Humanist and Law-Compliant. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 70– 81.
- Jimly Asshiddiqie. 2010. *Konstitusi & konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ubaidillah dan Abdul Rozak. 2003. *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan masyarakat madani*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Sulaiman, Asep. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: Fadillah Press.
- Zubaid, Achmad dan Kailan. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jogjakarta: Paradigma.

- Rojak, Abdullah dan A. Ubaedillah. 2012. Pancasila Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahfud M.D., Mohammad. 2000. Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Malian, Somirin. 2001. Gagasan Perlunya Konstitusi Baru Pengganti UUD 1945. Yogyakarta: UII Press.
- Nasution, Adnan Buyung. 1995. Aspirasi Pemerintahan Konstitusional di Indonesia. Jakarta: Grafiti.
- Manan, Bagir. 2005. DPR, DPD dan MPR dalam UUD 1945 Baru. Yogyakarta: FH UII Press.
- Tutik, Titik Triwulan. 2006. Pokok-pokok Hukum Tata Negara. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Thaib, Dahlan dan Jazim Hamidi. 2005. Teori dan Hukum Konstitusi. Jakarta: Rajawali Press
- Sukardja, Ahmad. 1995. Piagam Madinah dan Undang-undang 1945. Jakarta: UI Pres
- Juliantara, Dadang. 2002. negara demokrasi untuk indonesia. Solo: pondok edukasi
- Jimly, asshidqie. 1998. Konstitusi negara kesejahteraan dan realitas masa depan. Jakarta. Balai pustaka
- [1] Jimly Asshiddiqie. 2010. Konstitusi & konstitusionalisme Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika. Hal. 35.
- Liliweri. Alo, 2007, Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya, Yogyakarta, LkiS.
- Koendjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Sejarah Teori Antropologi, Jakarta, Rineka Cipta, 2015.
- Mulyana, Deddy, 2005, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Ranjabar. Jacobus, 2006, Sistem Sosial Budaya Indonesia, Suatu Pengantar, Bandung, Ghalia Indonesia.
- Sendjaja, S. Djuarsa, 1994, Teori Komunikasi, Jakarta, Universitas Terbuka
- Sedyawati, Edi. 2006. Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003.

Tobroni.2012. Relasi Kemanusiaan dalam Keberagaman (Mengembangkan Etika Sosial

Melalui Pendidikan). Bandung: Karya Putra Darwati.

Yunus. Rasid, 2014, Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa, Studi Empiris Tentang Hayula, Yogyakarta, Budi Utama.

<http://iindramawan.blogspot.com/2013/03/upaya-melestarikan-budayabangsa.html>

<http://lorentfebrian.wordpress.com/perkembangan-budaya-di-indonesia/>

https://www.academia.edu/5448812/Melestarikan_Budaya_Lokal_sebagai_Aset_Kekayaan_Nasional

http://www.academia.edu/3721187/makalah_isbd_kebudayaan

<https://media.neliti.com/media/publications/243158-none-98ba8711.doc>, Tantangan Pelestarian Budaya Nasional di Era Globalisasi.

Anna, J. (2022, Agustus 29). *Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Demokrasi*. Retrieved from Adjar.co.id:

<https://adjar.grid.id/read/543450499/hak-dan-kewajiban-warga-negara-dalam-demokrasi?page=all>

Hasanah, I. R. (2022). Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Indonesia. 77-84.

MKRI. (2015, Agustus 11). *Hak Dan Kewajiban Warga Negara Indonesia Dengan UUD 45*. Retrieved Maret 02, 2023, from www.mkri.id:

<https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=11732>

Puspita, r. d. (2022, November 23). *Hak dan Kewajiban Negara dan Warga Negara dalam Penerapan Demokrasi*. Retrieved Maret 02, 2023, from Kompasiana.com:

<https://www.kompasiana.com/ririndyp4832/637dc118c57afb4bdd5c9ea3/hak-dan-kewajiban-negara-dan-warga-negara-dalam-penerapan-demokrasi>

Rosa, N. (2022, Agustus 18). *Pengertian Hak dan Kewajiban Warga Negara Menurut Para Ahli*. Retrieved Maret 02, 2023, from detik.edu:

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6241050/pengertian-hak-dan-kewajiban-warga-negara-menurut-para-ahli>

<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jurnal-academia-praja/article/view/90>

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2697>

- Endah, K. (2016). Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia. *FISIP Universitas Galuh Clamis*.
- Nuradhawati, R. (2019). Dinamika Sentralisasi dan Desentralisasi. *Universitas Jendral Ahmad Yani*.
- Surandajang, S. H. (2011). *Arus Balik Kekuasaan Pusat Ke Daerah*. Jakarta: Kata Hasta Pustaka.
- Azra, Azyumardi. (2002). "Korupsi dalam Perspektif *Good Governance*", dalam *Jurnal Kriminologi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2002, hlm.1-36, Jakarta, Departemen Kriminologi Universitas Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. (2007). *Penerapan Good Governance di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Rahmi Handayani, I Gusti Ayu Ketut. (2013). "Korupsi pengadaan Barang/Jasa Pemerintah: Realitas Antagonis dalam Perwujudan Prinsip *Clean Governance* di Indonesia" dalam *jurnal masalah-masalah hukum*, Jilid 42 No. 1 Tahun 2013. Semarang, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
- Laporan Indonesia Corruption Watch Tahun 2017 diakses dari https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/annual_report_icw_2017_.Pdf.
- Laporan Indonesia Corruption Watch Tahun 2016 diakses dari <https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/Laporan%20Akhir%20ahun%20ICW%202016.pdf>.
- Sudi, Moch. 2016. Implementasi Hak Asasi Manusia dalam UUD 1945. Bandung: CV Rasi Terbit
- Kaelan. 2000. Hak Asasi Manusia dalam Bingkai Demokrasi Indonesia. Jakarta: Media Nusantara
- Gunakaya, Widiada. 2017. Hukum Hak Asasi Manusia. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (1975). 30 Tahun Indonesia Merdeka: Jilid 2. Vol.2.
- <https://www.pinhome.id/blog/makalah-wawasan-nusantara/>
- M. Hasan Ubaidillah, Kontribusi Hukum Islam dalam Mewujudkan Good Governance di Indonesia, (*Jurnal Al-Qanun*, Volume 11, Nomor 1, Juni 2008).h.115.

- Mohammad Solikhuddin, Penerapan good governance di Indonesia Dalam Tinjauan Hukum Islam Kontemporer, (Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam, Vol. 7, No. 1, April 2017), h. 166.
- Muhammadong. 2017. Good Governance Dalam Perspektif Hukum Islam, Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- https://www.academia.edu/35698364/Makalah_PKN_Politik_dan_Strategi_Nasional
- <https://yogieariefadillah.wordpress.com/2014/06/13/politik-dan-strategi-nasional-implementasi-politik-dan-strategi-nasional-dalam-bidang-pembangunan-nasional/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia
- <https://www.kompasiana.com/lisna98/57b70684c5afbd551b434b0c/kondisi-pendidikan-di-indonesia> Al —Qur'anul Karim
- Asy-Syaukani, *Nailul Author, Himpunan Hadis-Hadis Hukum*, Jilid. 6, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. III, Jakarta: Balai Pustaka, 1994)
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Suarabaya : Jaya Sakti, 1989)
- Djamil, Faturahman, et.al, *Menyingkap Korzipsi, Kolusi dan Nepotisme di Indonesia*, Pengantar M. Amien Rais, (Get. I, Yogyakarta: Aditya Media, 1999) *KKN dalam perspektif hukun: don moral Islam*. (Dalam *Mimbar Hukum*, No. 42 tahun X 1999)
- Echlos, Jhon. M., dan Sadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, (Cet. XXIII: Jakarta: PT. Gremesia Pustaka Utama 1996)
- Hainzah, Andi, (Ed), *Bunga Rampai Hukum Pidana clan Acam Pidana*, (Cet. I: Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986)
- Khallaf, Abdul Wahhab, *Kaidah-kaidah hukum Islam*, (Cet. IV: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994)
- Mujieb, M. Abdul, et. Al, *Kamus Isaiah Figh* (Cet. I, Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994)
- Culla, Adi Suryadi. 1999. Masyarakat Madani: Pemikiran, Teori, dan Relevansinya dengan Cita-cita Reformasi. Jakarta: Raja Grafindo

Herdiawanto, Heri, Fokky Fuad Wasitaatmadja dan Jumanta Hamdayama. 2019. Kewarganegaraan dan Masyarakat Madani. Jakarta: Prenadamedia Group

Herdiawanto, Heri, Fokky Fuad Wasitaatmadja, dan Jumanta Hamdayama. 2019. Kewarganegaraan dan Masyarakat Madani: Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.





Pratiwi, Emy Yunita Rahma. 2021. Kewarganegaraan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5914557/definisi-masyarakat-madani-dan-karakteristiknya-apa-saja/amp>


PROFIL PENULIS

	<p>Nama: Najma Nur Mutmainah TTL: Bandung 2 Juli 2004 Alamat: Kp. Bandasari RT 001/ RW 015 Email: najmanurmutmainah02@gmail.com Ig: najmanm_ Motto: Tetap bersyukur walau banyak yang bikin insecure Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru Hobby: Membaca</p>
	<p>Nama: Muffi Fahlefi Z TTL: 29 Mei 2002 Alamat: Plaju Ulu Palembang Email: muffifahlefiz@gmail.com Ig: muf_fifaz Motto: Mengapa awan selalu bergerombol? Karena ia sadar, ia tak mampu menghiasi langit bila sendirian. Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Jadi orang baik Hobby: Senyum</p>
	<p>Nama: Nurul Hikmah TTL: Lamandau 19 Maret Alamat: Lamandau - Kalimantan Tengah Email: hikmahnurulhikmah2022@gmail.com Ig: @nurulhikkmah_ Motto: Berbuat baiklah tanpa perlu alasan Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Penulis Hobby: Jalan-jalan</p>

	<p>Nama: Muhammad Khalid Miftaahul Arzaq TTL: Jakarta, 25 September 2004 Alamat: Ciganjur-Jakarta selatan Email: muhammadkhalidma744@gmail.com Ig: @Khalidelzaq_ Motto: Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa Prodi: Manajemen pendidikan islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Kepala Sekolah Hobby: Menulis</p>
	<p>Nama: Apep Syaiful Ulum TTL: Riau, 9 September 1999 Alamat: Jl. Bupati, RT 001 RW 003 Kec. Tambang Kab. Kampar Prov. Riau Email: saifululum299@gmail.com Ig: @ulumezz Motto: Cinta bermula dengan menyebutnya, dan berakhir dengan memikirkannya. Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Pembalap Hobby: Balapan</p>
	<p>Nama: Siti Nurhaliza TTL: Indramayu, 8 Juni 2003 Alamat: Rt 02 Rw 07 Desa Jatimukti, kec. Jatinangor, Kab. Sumedang Email: snurhalizaa08@gmail.com Ig: snlizaaaa Motto: hiduplah sesuai apa yg ditakdirkan untukmu walau tak sesuai maumu Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Kepala Sekolah Hobby: Berenang dan main game</p>

	<p>Nama: Muhamad Izzati Sopian TTL: 29-05-2004 Alamat: Kp. Babakan Gonjing RT 07 RW 04 Email: muhamadizzatisopian@gmail.com Ig: cih.Raz Motto: Belajar dari kegagalan adalah hal bijak Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Bola Hobby: maen game</p>
	<p>Nama: Aqmal Rais Sanusi TTL: Bogor, 18 September 2002 Alamat: Kp. Panjang RT 004 / RW 006 Desa Rawa Panjang, Kec. Bojong Gede, Kab. Bogor Jawa Barat Email: aqmalrais02@gmail.com Ig: aqmalee_ Moto: Hilangkan kebiasaan buruk dan kembangkan kebiasaan baik Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-Cita: Jadi orang sukses dunia akhirat Hobi: Futsal, sepak bola</p>
	<p>Nama: Muhammad Prima Bagustriyadi TTL: Bandung, 22 Agustus 2002 Alamat: Jln. Trs Ciwastra Rancasawo Gg. H. Fatah Email: mbagustriyadi@gmail.com Ig: prima.bt Motto: Jangan tumbang sebelum berkembang Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: TNI Hobby: Futsal, sepak bola</p>
	<p>Nama: Muhamad Ramdani TTL: 28-03-2002 Alamat: Cipatat 01/01, Ds. Pasanggrahan Kec. Kasomalang, Kab. Subang Email: muhamadramdani280302@gmail.com Ig: minhoura_</p>

	<p>Motto: Jadilah manusia yang nurut pada orang tua Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Sukses di dunia maya Hobby: Renang</p>
	<p>Nama: Rosa Munawaroh TTL: Garut 05 Februari 2003 Alamat: Kp Saapan Rt. 03 Rw. 07, Desa Galih Pakuwon, Kec. Balubur Limbangan, Kab. Garut Email: munawarohrosa05@gmail.com Ig: Rosa Munawaroh Motto: Tidak ada usaha yang mengkhianati hasil Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Pengusaha Hobby: Berekspimen masakan</p>
	<p>Nama: Muhamad Irhas TTL: Bandung, 2 Juni 2002 Alamat: Kp. Cikalage Hilir Rt/Rw 02/03, Ds. Hegarmanah, Kec. Cikancung, Kab. Bandung. Email: irhas3503@gmail.com Ig: irhas_02 Motto: “Jika orang lain bisa, maka kita juga bisa” Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain Hobby: Main game</p>
	<p>Nama: Muhammad Hoerudin TTL: Bandung, 1 januari 2002 Alamat: Kp Cirungki Rt 02 Rw 04 3. Email: mhoerudin507@gmail.com Ig: Muhammad hoerudin9210 Motto: Manfaatkan umur sebelum di kubur Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Tentara Hobby: Futsal</p>

	<p>Nama: Muhamad Ridwan TTL: 07-08-98 Alamat: Bogor Email: ridhuansyawal2@gmail.com Ig: idhan_mr7 Motto: Ga ada Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Sepak Bola Hobby: Tidur</p>
	<p>Nama: Bintang Faiz Kurniawan TTL: Tg. Balai Karimun, 06 Maret 2004 Alamat: Karimun Email: bfaiz2004@gmail.com Ig: koerniawanne_ Motto: Keputusan tidak berlaku bagi orang yang mempercayai kebesaran Allah Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Kedutaan Besar Indonesia di Turkey Hobby: Memasak, Futsal</p>
	<p>Nama: Alwan Shabri Aqila TTL: Jakarta 17 Juni 2004 Alamat: Kalideres-Jakarta Email: wannhardy24@gmail.com Ig: @alwansaa_ Motto: Bersabarlah Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Produser Hobby: Musik</p>
	<p>Nama: Ade Athoillah TTL: Lebak, 28 Juli 1999 Alamat: Kp. Pasir Waru RT/RW 008/001 Desa Binong, Kec. Maja, Kab. Lebak, Banten Email: adeathoillah1999@gmail.com Ig: bungaok.rampang Motto: belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak</p>

	<p>Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Seniman Hobby: Futsal</p>
	<p>Nama: Melani Ardilawati TTL: Sumedang, 10 oktober 2003 Alamat: Sumedang Email: melaniardilawati16@gmail.com Ig: @melaniarr_ Motto: Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Pengusaha Hobby: Menyenangkan diri sendiri</p>
	<p>Nama: Iman Hidayatulloh TTL: Bandung 14 September 2003 Alamat: Lp Nambo, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung Email: Imanhidayatulloh751207@gmail.com Ig: Iman_751207 Motto: Bertaqwa kepada Allah SWT Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Pengusaha sukses Hobby: Berenang</p>
	<p>Nama: Indah Malida Biqola TTL: Garut, 24 Mei 2003 Alamat: Kp. Saapan Rt 03 Rw 07, Desa Galihpakuwon, Kec. Blubur Limbangan, Kab. Garut, Jawa Barat Email: imalidabiqola@gmail.com Ig: indahmalida_ Motto: “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu” (2:216) Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka</p>

	<p>Cita-cita: Sukses dunia akhirat Hobby: Melihat keindahan (travelling, dll)</p>
	<p>Nama: Muhammad Iqbal TTL: Garut, 25 September 2002 Alamat: Kp. Dayeuh Manggung RT 002/RW 003 Desa Pelitaasih, Kec. Selaawi, Kab. Garut. Email: calligraphyibanart@gmail.com Ig: hajiibab_dede Motto: Selama masih ada hari esok kenapa harus sekarang Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-Cita: Menjadi manusia yang bermanfaat Hobby: Futsal</p>
	<p>Nama: Muhammad Nazri TTL: Siak, 22 Juli 2002 Alamat: Jl. Raja Kecil Gg. Ar Rahman Kelurahan Kampung Dalam Email: nazriran227@gmail.com Ig: nazriran Motto: Terkadang kita pintar menilai orang lain, tapi sangat disayangkan kita terlalu bodoh menilai diri sendiri Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Orang yang bermanfaat dunia akhirat Hobby: Tilawah</p>
	<p>Nama: Eghi Hardiman Syahr TTL: Ciamis, 22-01-2004 Alamat: Ciamis Email: egihardiman14@gmail.com Ig: egisyahr_ Motto: الحمد لله Prodi: Manajemen Pendidikan Islam Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka Cita-cita: Pengusaha Hobby: Ngopi</p>



Nama: Muhammad Fikri Ilhami
TTL: Karawang 15 Maret 2004
Alamat: Kp. Pawarengan, Ds. Dawuan Timur, Kec. Cikampek, Kab. Karawang
Email: Kakanganom264@gmail.com
Ig: Fikriilham123
Motto: "Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu."
Prodi: Manajemen Pendidikan Islam
Kampus: STAI AL-Falah Cicalengka
Cita-cita: Presiden America
Hobby: Berkuda



Nama: Muhamad Fajar Latif
TTL: Garut, 14 Juni 2003
Alamat: Ujungberung Rt 03/Rw 09 Cigending Bandung
Email: -
Ig: farla
Motto: Lakukan kebaikan daripada nanti menyesalinya
Prodi: Manajemen Pendidikan Islam
Cita-cita: Filsuf
Hobby: Mengaji

MEMBANGUN KESADARAN BERDEMOKRASI

Melalui Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mewujudkan proses pendidikan yang terarah pada pengembangan kemampuan individu, sehingga menjadi warga negara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggungjawab. Sehingga membentuk warga negara Indonesia yang didasarlari pada Pancasila dan karakter positif masyarakat Indonesia. Pembuatan buku ini dimaksudkan agar tercapainya tujuan tersebut.

Pembahasan dalam buku “Membangun Kesadaran Berdemokrasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan” ini mengacu pada beberapa tema terkait pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, dengan judul yang berbeda dan tersusun dari 13 BAB sebagai berikut:

- Bab 1 Pengertian dan Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan
- Bab 2 Membangun Masyarakat Demokrasi Yang Berkeadaban Dari Saat Ini
- Bab 3 Implementasi Konstitusi dan Tata Perundang undangan Dalam Kehidupan Bernegara
- Bab 4 Upaya Mempertahankan Kebudayaan Indonesia Di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia
- Bab 5 Penerepan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Pelaksanaan Demokrasi Di Indonesia
- Bab 6 Struktur Kepemimpinan Dalam Menjalankan Sistem Otonomi Daerah
- Bab 7 Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih
- Bab 8 Sejarah dan Perkembangan HAM di Indonesia
- Bab 9 Wawasan Nusantara
- Bab 10 Konsep Hukum Islam Dalam Menata *Clean Governance and Good Governance*
- Bab 11 Pendekatan Implementasi Politik dan Strategi Nasional Dalam Pendidikan
- Bab 12 Korupsi Kolusi Dan Nepotisme Dalam Perspektif Hukum Islam
- Bab 13 Konsep Masyarakat Madani Dalam Perspektif Islam

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa selaku pembelajar serta pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia.



ISBN 978-623-459-722-6



9 786234 597226